

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam Islam dakwah merupakan panggilan kewajiban yang tidak ditentukan oleh struktur sosial, jabatan atau perbedaan warna kulit melainkan bagi seluruh manusia yang mengaku dirinya muslim. Kewajiban berdakwah juga harus disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian masing-masing orang (subyek), artinya setiap orang tidak harus melakukan kegiatan dakwah seperti layaknya seorang penceramah atau mubaligh, tetapi berdasarkan kemampuan dan keahlian masing-masing. Seorang seniman bisa berdakwah melalui karya seninya, bahkan seorang dokter bisa berdakwah dengan mengobati pasiennya.

Sejak awal perkembangan Islam, kesenian memiliki peranan penting dalam dakwah Islamiyah, terutama seni bahasa dan seni suara. Al-Qur'an sendiri telah memberi isyarat tentang pentingnya seni didalam berdakwah. Allah menciptakan al-Qur'an dalam bahasa Arab yang maha *balaghah*, yang *mahaseni* yang luar biasa *uslub* dan maknanya sehingga tidak dapat ditiru oleh manusia.<sup>1</sup> Bicara tentang dakwah yang kreatif dan inovatif, maka tidak ada salahnya jika membahas kesenian sebagai alternatif lain dalam berdakwah, diantaranya lagu – lagu yang saat ini populer sebagai hiburan atau kesenangan yang digandrungi di seluruh dunia, pria wanita, tua muda sampai anak - anak.

---

<sup>1</sup>A. Hasjmy. *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 274

Salah satu media yang bisa di gunakan untuk berdakwah adalah seni music.Seni adalah salah satu unsur penting dalam system kebudayaan.Melalui kesenian manusia mampu memperoleh saluran untuk mengekspresikan pengalaman seras ide yang mencerdaskan kehidupan batinnya.Di antara jenis kesenian yang di ciptakan manusia adalah musik.Musik adalah salah satu cabang seni yang disampaikan melalui nada dan irama. Musik memiliki daya komunikasi massa yang tinggi dan seringkali digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan yang mengandung masalah kehidupan sosial sehari hari.dalam dakwah islam, musik merupakan bagian dari media dakwah yang bisa menjadi daya tarik bagi pendengarnya. Al-Izzu bin Salam, seperti yang dikutip oleh Toha Yahya Umar, mengatakan, “ adapun nyaian yang dapat mengingatkan orang kepada akhirat, tidak mengapa bahkan sunnah.”<sup>2</sup>

Syair lagu merupakan karya sastra yang disenangi oleh masyarakat.Hal itu dikarenakan syair lagu mempunyai daya pikat dari segi keindahan bahasa, tema dan susunan kalimat juga rangkaian musiknya. Unsur seni yang dimiliki oleh sebuah syair lagu akan mampu menggugah jiwa seseorang karena pada dasarnya setiap manusia mempunyai rasa keindahan. Oleh karena itu unsur seni yang ada pada syair atau alunan lagu merupakan faktor yang menentukan.Selain itu juga, bahasa mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa manusia dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, dan keinginannya kepada orang lain. Bahasa merupakan gejala sosial yang penyampaiannya ditentukan oleh beberapa faktor linguistik, seperti kata-kata, kalimat yang merupakan faktor dominan untuk

---

<sup>2</sup>Toha Yahya Umar, *Hukum Seni Musik, Suara, Tari Dalam Islam*(Jakarta: Wijaya, 1983), h. 144.

memperlancar komunikasi. Tidak heran lagi perkembangan masyarakat yang semakin meningkat, tuntutan yang sudah semakin beragam, membuat seorang da'i tidak bisa lagi menyampaikan dakwahnya hanya dengan cara - cara yang tradisional saja.

Melihat perkembangan dakwah Islamiyah, banyak ditemukan cara berdakwah yang menggunakan media syair lagu. Pada dasarnya ini merupakan cara yang praktis menghibur hati masyarakat. Begitu juga syair lagu dapat difungsikan sebagai filter bagi masyarakat, yakni dengan memanfaatkan media lagu, maka penyajian informasi - informasi keagamaan dapat disisipkan didalamnya. Hal ini menjadikan lagu mempunyai manfaat yang lebih besar dibanding dengan tujuan semula yang hanya merupakan produk dari hasil karya seni seseorang. Oleh Karena itu bagi penyelenggara dakwah pemanfaatan media seperti ini dapatlah kiranya dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan misi - misi dakwah Islamiyah. Ketertarikan penulis karena lagu sangat digandrungi oleh generasi muda. Dalam konteks dakwah Islamiyah di Indonesia, syair - syair lagu yang digunakan sebagai media dakwah merupakan fenomena yang sudah berlangsung lama. Fenomena - fenomena tersebut antara lain telah hadirnya penyanyi - penyanyi religi seperti Rhoma Irama, Opick, Maher Zain, dan juga band - band yang saat ini banyak menyanyikan lagu - lagu religi. Dan penulis menyimpulkan syair yang bernuansa keagamaan, seperti syair dalam lagu bisa menjadi media dakwah.

Ciptaan-ciptaan seni banyak yang lahir oleh rangsangan rasa agama. Dan rasa agama yang menjelma, menggerakkan rasa seni untuk mencipta. Kandungan isinya sangat padat dan isinya menarik pembacanya, jika

al-Qur'an dibaca dengan lagu tertentu dapat membuka hati seseorang, karena itu Nabi Muhammad SAW menganjurkan membaca al-Qur'an dengan suara yang indah.<sup>3</sup>Tentunya, apabila musik diniatkan untuk berdakwah, setiap unsur pendukungnya harus islami.Kalau tidak demikian, kesan yang timbul terasa rancu, janggal atau bahkan ironis.

Rhoma Irama telah menjadi ikon music dangdut yang konon merupakan budaya asli Indonesia. Bersama Soneta Group, Rhoma sukses merombak citra musik dangdut (orkes melayu) yang tadinya di anggap music pinggiran menjadi music yang layak bersaing dengan jenis music lainnya.<sup>4</sup> Nama dangdut sendiri yang tadinya merupakan cemoohan atas music orkes melayu berdasarkan suara gendangnya, justru di orbitkan Rhoma Irama pada tahun 1974 dengan menjadikannya sebagai sebuah lagu : Dangdut (yang kini populer dengan nama Terajana). Rhoma juga semakin mengukuhkan ordikat dangdut sebagai music yang bisa diterima semua kalangan lewat lagunya “ Viva Dangdut” yang dia ciptakan tahun 1990.

Sukses mengangkat derajat music dangdut, Rhoma Irama dan Soneta Groupnya melanjutkan perjuangan memasuki bidang dakwah dan syiar Islam. Dengan konsep “Sound of Moslem”, lirik lirik lagu Soneta senatiasa diisi pesan moral yang syaratnta niali nilai Islami.Rhoma percaya bahwa music bukanlah sekedar sarana untuk hura hura belaka, namun merupakan sebuah

---

<sup>3</sup>Oemar Amin Hoesin. *Kultur Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1975,) hlm. 407

<sup>4</sup>Pesaing ketat waktu itu yaitu music rock yang sangat digandrungi masyarakat terutama kaum muda. Hal tersebut dibuktikan dengan pementasan bareng di Istora Senayan, Rhoma Irama sebagai ikon dangdutdengan group Godbles yang merupakan ikon music Rock. Hal tersebut dapat mendamaikan perseteruan yang terjadi antara music dangdut dan music rock.

pertanggungjawaban kepada Tuhan dan Manusia, dengan kekuatan untuk mengubah karakter seseorang bahkan sebuah bangsa.

Konsep dakwah dan syiar Islam melalui music dangdut merupakan terobosan pertama yang dilakukan seorang penyanyi dangdut. Rhoma Irama berhasil dan sukses dengan konsep tersebut yang di buktikan dalam lirik-lirik lagunya yang mampu memberikan sentuhan-sentuhan lembut yang bernuansa siraman rohani, sehingga dalam waktu singkat ia telah hadir di hati penikmat music Indonesia, terutama umat Muslim. Kehadiran Rhoma Irama dalam belantika msik Indonesia memberikan warna baru sekaligus corak kemajuan music Indonesia sendiri. Dengan basis aliran dangdutnya, music yang di kemas oleh Rhoma Irama telah menggeser paradigma music dangdut yang identik hanya berbicara persoalan percintaan dan kaum remaja menjadi music dangdut yang juga membicarakan persoalan agama, seperti konsep cinta dalam islam yang terdapat pada lagu yang berjudul “Kerudung Putih” dan “Bimbang”.

Dalam konteks dakwah Islamiyah di Indonesia, syair - syair lagu yang digunakan sebagai media dakwah merupakan fenomena yang sudah berlangsung lama. Fenomena - fenomena tersebut antara lain telah hadirnya lagu – lagu berisi nilai cinta islami yang diciptakan oleh penyanyi dangdut “ Rhoma Irama” yang di niatkan untuk mengajarkan muda-mudi indonesia dalam hal percintaan, serta memberitahu bahwa islam membatasi cinta terhadap lawan jenis terutama yang belum menikah.

Pada zaman sekarang terlihat bahwa muda mudi melakukan aktifitas pacaran atau mencintai pacarnya secara bebas, tidak adanya pengawasan yang mendalam dari orang tuanya dan tidak mengetahui batasan-batasannya serta tidak mempunyai dasar agama yang kuat dalam hal agama. Oleh sebab itu Rhoma menciptakan Lagu-lagu cinta bernuansa islami untuk berdakwah kepada muda-mudi yang sudah melawati batas dalam mencintai lawan jenis,

Dalam lagunya, Rhoma Irama juga mendakwahkan lagu lagu cinta yang bernuansa islam. seperti lagu, Kerudung Putih, Bimbang, Citra Cinta, Lagi-lagi Cinta, Istri Salehah, Kusayang Padamu, Bunga Surga, dan Mandul. Tetapi Peneliti memfokuskan pada lagu Kerudung Putih, Lagi-lagi Cinta, dan Citra Cinta untuk menggali nilai-nilai cinta perspektif Islam sehingga di temukan nilai-nilai religi melalui media syair lagu.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa isi pesan dakwah yang di sampaikan dalam lagu cinta karya Rhoma Irama?
2. Apa Perspektif da'wah menurut Rhoma Irama?
3. Apa alasan Rhoma Irama memilih da'wah melalui lagu?

## **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini di batasi hanya pesan cinta islam pada lagu “Kerudung Putih, Lagi-Lagi Cinta dan Citra Cinta” karya Rhoma Irama.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas menjadikan wacana bagi penulis untuk meneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana isi pesan dakwah yang di sampaikan dalam lagu cinta karya Rhoma Irama?
2. Bagaimana Perspektif da'wah menurut Rhoma Irama?
3. Bagaimana alasan Rhoma Irama memilih da'wah melalui lagu?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai cinta dalam lagu “Kerudung Putih dan Bimbang” karya Rhoma Irama dan mendeskripsikannya.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan tersebut dapat di ungkapkan bahwa penelitian ini di harapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, antara lain:

- a. Teoritis
  1. Mengetahui konsep da'wah melalui lagu.
  2. Mengetahui nilai-nilai Cinta dalam Perspektif Islam.
- b. Praktis
  - 1) Sebagai wahana untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam membuat sebuah karya ilmiah.
  - 2) Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti permasalahan yang sama.

- 3) Bermanfaat untuk Jurusan Ilmu Agama Islam Universitas Negeri Jakarta
- 4) dan Bermanfaat pula untuk penulis.

### **G. Tinjauan Pustaka**

Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan pada penelitian-penelitian lain yang berbentuk skripsi yang ada relevansinya dengan judul di atas.

1. Ahmad Sidqi dengan judul “Nilai-Nilai Dalam Lagu Dangdut (Studi Nilai-Nilai Edukatif Islami Dalam Lagu-Lagu Rhoma Irama)”. yang berisi tentang 4 aspek yaitu aspek nilai-nilai Tauhid, nilai-nilai percintaan, nilai-nilai sosial, dan nilai-nilai politik, bahwa nilai-nilai yang terkandung didalamnya selaras dengan konsepsi Islam yang mencakup komponen yaitu pendidikan Aqidah atau norma keimanan, pendidikan Akhlak, bersifat Vertikal (Hablun min Allah) dan horizontal (Hablun min An-Nas; tata krama sosial). Dan pendidikan nilai dalam perspektif Islam.
2. Shofaunnida dengan judul “Perilaku Pacaran Mahasiswa Dalam Perspektif Islam ( Studi Kasus di UNJ )”. Dengan kesimpulan Boleh berpacaran tetapi sebatas dengan proses Ta’aruf dan menjadikan rasa cinta itu dengan perilaku pacaran yang baik, bijaksan, jujur, ramah, dan yang paling penting dari semua itu adalah penuh dengan tanggung jawab, serta mereka masih dalam batasan batasan Islam.

Berbeda dengan skripsi sebelumnya penulis mengedepankan tentang Nilai-Nilai Cinta Perspektif Islam dalam lagu Rhoma Irama yang difokuskan pada nilai cinta terhadap lawan jenis dalam pandangan Islam.



## H. Metodologi Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, di bentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisi data yang relevan yang di peroleh dari situasi ilmiah.<sup>5</sup>

Menggambarkan dan melaporkan apa adanya dengan proses analisis dari data-data yang di peroleh dari hasil penelitian. Dalam konteks ini penulis mendeskripsikan lagu Rhoma Irama untuk menemukan nilai-nilai cinta dalam lagu tersebut.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mewawancarai langsung Rhoma Irama terkait adanya Nilai-nilai cinta yang ada di dalam lagu tersebut.

### 3. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian di analisi dengan Pendekatan Nilai-nilai cinta Perspektif islam dan dihubungkan dengan fenomena yang terjadi pada saat ini.

---

<sup>5</sup> Satori Djam'an. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta: Bandung. hal: 25

#### 4. Teknik Analisis Interaktif

Setelah di lakukan pengklasifikasian dan melakukan pendekatan dengan lagu Rhoma Irama dalam aspek tersebut maka peneliti melakukan interaktif langsung kepada Rhoma Irama terkait dua lagu ciptaanya itu, hal hal apa saja yang mendorong di ciptakannya lagu-lagu itu sampai situasi yang terjadi saat itu apakah dua lagu tersebut masih relevan sampai sekarang ini dan nilai-nilai yang terkandung dalam dua lagu Rhoma Irama itu bisa menjadi pendidikan Islami.

## **I. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan ini dalam 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

**BAB I**           Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, Sistematika penulisan.

**BAB II**           Penyajian Data, Landasan Teori dari judul skripsi Nilai-nilai Cinta Perspektif Islam ( Studi Atas dua Lagu Rhoma Irama). Konsep Da'wah Melalui Lagu, Konsep Cinta, Makna Cinta bernuansa Islami dan Pacaran Perspektif Islam.

**BAB III**          Gambaran umum, berisi tentang Perjalanan Da'wah Rhoma Irama melalui lagu yang meliputi: Biografi Rhoma Irama, , Rhoma Irama sebagai penyanyi Dangdut, Rhoma Irama sebagai Penda'wah dan Orientasi KeIslamannya.

**BAB IV**          Analisa Data, dalam bab ini berisi Tentang Analisa data.

**BAB V**           Penutup, pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.